## **BAB V**

## KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil temuan dan pembahasan serta uji hipotesis dengan menggunakan uji-t sampel berpasangan (paired sampel) melalui perhitungan program SPSS versi 10.00 serta diperkuat dengan hasil wawancara dengan dosen dan mahasiswa S-I FKIP-UT, berikut ini dapat dikemukakan kesimpulan dan saran yang berhubungan dengan penelitian.

## A. KESIMPULAN

Dari hasil penelitian tentang "Model Pembelajaran Sains Teknologi Masyarakat (STM) Dalam Pendidikan Demokrasi Dengan Menggunakan Modul" dalam rangka meningkatkan hasil belajar mahasiswa pada mata kuliah Hukum Tata Negara-RI dengan Pokok Bahasan Pemilihan Umum di Indonesia, dapat dikemukakan kesimpulan sebagai berikut.

- Bentuk modul tentang Pemilihan Umum di Indonesia yang disajikan dengan menggunakan model pembelajaran Sains Teknologi Masyararakat (STM), (lihat lampiran 3.3)
- 2. Hasil belajar mahasiswa secara keseluruhan terdapat peningkatan yang berarti antara sebelum dan setelah mempelajari materi modul pendidikan demokrasi (Pemilihan Umum di Indonesia) dengan model pembelajaran "Sains Teknologi Masyarakat" (STM), baik pada aspek kognitif (10,59%) maupun pada aspek arektif (5.93%).

- 3. Hasil belajar mahasiswa pada Kelompok Rendah (KR) terdapat peningkatan antara sebelum dan setelah mempelajari materi modul pendidikan demokrasi (Pemilihan Umum di Indonesia) dengan model pembelajaran "Sains Teknologi Masyarakat" (STM), baik pada aspek kognitif (13,33%) maupun pada aspek afektif (6,35%).
- 4. Hasil belajar mahasiswa pada Kelompok Tinggi (KT) terdapat peningkatan antara sebelum dan setelah mempelajari materi modul pendidikan demokrasi (Pemilihan Umum di Indonesia) dengan model pembelajaran "Sains Teknologi Masyarakat" (STM), baik pada aspek kognitif (7,90%) maupun pada aspek afektif (5,49%).
- 5. Modul materi Pemilihan Umum di Indonesia yang disajikan dengan menggunakan model pembelajaran STM menurut pandangan dosen (penulis modul) lebih menarik, aplikatif, interaktif, interdisipliner, dapat memotivasi berpikir, menilai, mengambil keputusan dan memecahkan masalah dalam menghadapi isu-isu di masyarakat. Sedangkan modul materi Pemilihan Umum yang disajikan dengan model modul Universitas Terbuka (tidak menggunakan model pembelajaran STM), kurang interaktif, tidak menantang untuk memecahkan masalah karena tidak dikaitkan dengan isu-isu Pemilu yang muncul di masyarakat.
- 6. Materi modul Pendidikan demokrasi dengan pokok bahasan Pemilihan Umum di Indonesia yang disajikan dengan menggunakan model pembelajaran STM, menurut pandangan mahasiswa lebih menarik, interaktif, mendorong untuk berpikir, menilai, mengambil keputusan dan memecahkan masalah terhadap

permasalahan-permasalahan Pemilihan Umum yang dihadapi oleh masyarakat. Sedangkan modul UT (yang tidak menggunakan model pembelajaran STM) lebih banyak menyajikan materi tentang Pemilihan Umum tanpa dikaitkan dengan permasalahan yang dihadapi di masyarakat.

## **B. SARAN-SARAN**

- Dalam rangka peningkatan kualitas modul Universitas Terbuka, model pembelajaran Sains Teknologi Masyarakat diharapkan dapat digunakan dalam penyajian materi modul, khususnya untuk program studi PKN yang ada di Jurusan PIPS-FKIP-UT.
- 2. Hasil penelitian ini yang berkaitan dengan model pembelajaran STM dalam penyajian materi modul, diharapkan dapat dikembangkan oleh Program Studi PKN Jurusan PIPS-FKIP-UT dalam rangka meningkatkan kemampuan mahasiswa agar terbiasa berpikir, menilai, mengambil keputusan ketika menghadapi isu-isu yang muncul di masyarakat dalam rangka meningkatkan belajar mandiri.
- Model pembelajaran Sains Teknologi Masyarakat dapat dijadikan sebagai bahan acuan dalam program pelatihan penulisan modul, Rancangan Mata Kuliah (RMK), Analisis Instruksional dan GBPP khususnya pada Program Studi PKN di Jurusan PIPS-FKIP-UT.
- 4. Tes untuk mengukur kemampuam mahasiswa setelah mempelajari modul baik dalam tes formatif maupun UAS/TAP, diharapkan lebih banyak menggunakan Tes yang mengundang mahasiswa untuk berpikir, seperti soal

114

kasus, pemecahan masalah, soal menilai dan soal yang memotivasi untuk mengambil keputusan.

- Bahan ajar modul sebaiknya lebih banyak mengangkat isu-isu yang muncul di masyarakat, agar konsep yang disajikan lebih tampak kegunaannya bagi mahasiswa disamping untuk kepentingan bahan ujian.
- 6. Untuk lebih memantapkan kemampuan, sebaiknya mahasiswa UT disamping belajar melalui modul secara mandiri, juga perlu ditambah dengan tutorial tatap muka.
- Agar penelitian ini lebih sempurna, diharapkan ada penelitian lebih lanjut (eksperiment penuh), dengan konteks perwujudan nilai-nilai demokrasi dalam kehidupan sehari-hari.

115